

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, Pengumpulan data biasanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang di tetapkan.⁶² Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁶³

Jenis penelitian pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.11

⁶³ Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

FDR, CKPN dan PDN (variabel bebas X1, X2 dan X3) terhadap ROA (variabel Y) Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek tersebut.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2010 sampai 2017 yang berjumlah 32 data.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori *Roscoe* ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2010 sampai 2017. Untuk mendapatkan sampel

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.117

yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisa laporan keuangan per triwulan.

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Arikunto, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik sampel diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil 10%-15%.⁶⁵ Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2010 sampai 2017 di media internet.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Data adalah data mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi dan keterangan, baik data kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta angka atau segala yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik satu kesimpulan.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka penelitian ini menggunakan data keuangan sekunder. Data sekunder yang diperlukan

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 120

⁶⁶ *Ibid.*, hal 108.

dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri. Menurut Burhan, walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis , hal tersebut dapat dibagi atas buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶⁷

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu obyek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari obyek tersebut. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa obyek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.⁶⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan per triwulan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁶⁹ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.

⁶⁷Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media :2005), hal. 128

⁶⁸Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hal. 38

⁶⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2015), hal.57-59

Berikut ini merupakan variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Y (dependen) dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
2. Variabel X1 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
3. Variabel X2 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang diukur dengan satuan persen (%).
4. Variabel X3 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan Posisi Devisa Netto (PDN) yang diukur dengan satuan persen (%).

Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, ordinal, interval dan rasio. Penelitian ini menggunakan rasio-rasio yang menentukan kesehatan bank sehingga skala pengukuran yang dipakai adalah rasio.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak dengan cara yang semestinya, maka akan

berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.⁷⁰ Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian.⁷¹ Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.
2. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritra, biografi, peraturan kebijakan.

Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2010 sampai tahun 2017 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu FDR, CKPN, PDN dan ROA.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen. Dalam Penelitian ini FDR diperoleh dari

⁷⁰ Sugiono, *Model Penelitian....*, hal. 123

⁷¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*.(Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 44

perhitungan rasio FDR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Pembiayaan atau *Financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga dengan prinsip bagi hasil, prinsip jual beli atau dengan prinsip sewa. Rasio FDR diperoleh dengan rumus :

$$FDR = (\text{pembiayaan atau pinjaman yang diberikan} : \text{Total Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%.$$

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah pembentukan atau penyisihan dana dinilai dari hasil evaluasi pembiayaan debitur yang dilakukan oleh bank. Dana CKPN berasal dari pajak otomatis pada laba yang diwajibkan untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Penggunaan parsial cadangan ini untuk stabilisasi relative (bukan mutlak) deviden dapat juga dipertahankan berdasarkan logika yang sama, tetapi mungkin tidak terlalu kuat. Akan tetapi, perlu adanya jaminan bahwa keuntungan langsung cadangan ini dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Rumus CKPN sebagai berikut:

$$CKPN = \text{Tingkat kerugian} \times \text{jumlah portofolio}$$

PDN diperoleh dengan perhitungan rasio PDN dengan presentase perbandingan selisih bersih antara aktiva dan pasiva valuta asing setelah memperhitungkan rekening-rekening, administratifnya terhadap modal bank. Aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva valuta asing atau hak (pembayaran) valuta asing dari penduduk dan bukan penduduk yang

terdiri atas kas, emas, giro, simpanan wajib, dll. Pasiva adalah kewajiban dalam valas kepada penduduk dan bukan penduduk yang terdiri atas giro, deposito berjangka, *deposito on call*, dll. Rekening administratifnya adalah semua tagihan dan kewajiban dalam valas yang akan timbul kemudian berupa transaksi *forward* dan *swap*. Rumus PDN adalah sebagai berikut:

$$PDN = ((AV - PV) + SBOB) : Modal \times 100\%$$

ROA (Return On Assets) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio Return On Assets adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Asset}}$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif variabel digunakan untuk menjelaskan distribusi jawaban untuk masing-masing item pernyataan yang mengukur variabel FDR, CKPN, PDN dan ROA.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.⁷²

Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁷³

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi, jika ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat.⁷⁴ Kriteria pengujian menurut Hair et al dalam Dwi Priyanto, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.⁷⁵

⁷² Danang Suyanto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 103

⁷³ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar*, hal. 189

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya) 2000, halaman 79

⁷⁵ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar*, hal. 152-156

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain.⁷⁶ Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas⁷⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model.⁷⁸ Untuk melakukan uji autokorelasi digunakan metode Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$

⁷⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 179

⁷⁷ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Stsstatika 2*, (Jakarta Timur: Alim Publising, 2016), hal. 204

⁷⁸ Imam Machali, "*Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitin Kuantitatif*". (Yogyakarta: MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016) hal. 103.

⁷⁹ Danang Suyanto, "*Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*"..., hlm. 110.

- 3) Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas x ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.⁸⁰

b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.⁸¹ Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk secara bersama-sama menguji signifikansi FDR, CKPN dan PDN terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri. Kriteria pengujian dilihat apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

c. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh

⁸⁰ Danang Suyanto, "*Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*" ...hal.124.

⁸¹ Dwi Prayitno, *5 Jam Belajar*, hal 146

secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁸² Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk secara parsial menguji signifikansi pengaruh FDR, CKPN dan PDN terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri. Pengujian koefisien variabel FDR, CKPN, PDN dan ROA dapat dilihat dari jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $-t < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat dilihat pula dari signifikansi variabel, jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100. Koefisien Determinasi mengandung arti bahwa besarnya presentase varians variabel yang satu ditentukan oleh varians variabel lain.⁸³ *R square* atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjust R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan.

⁸² Dwi Prayitno, *5 Jam Belajar*, hal 149

⁸³ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 137.